

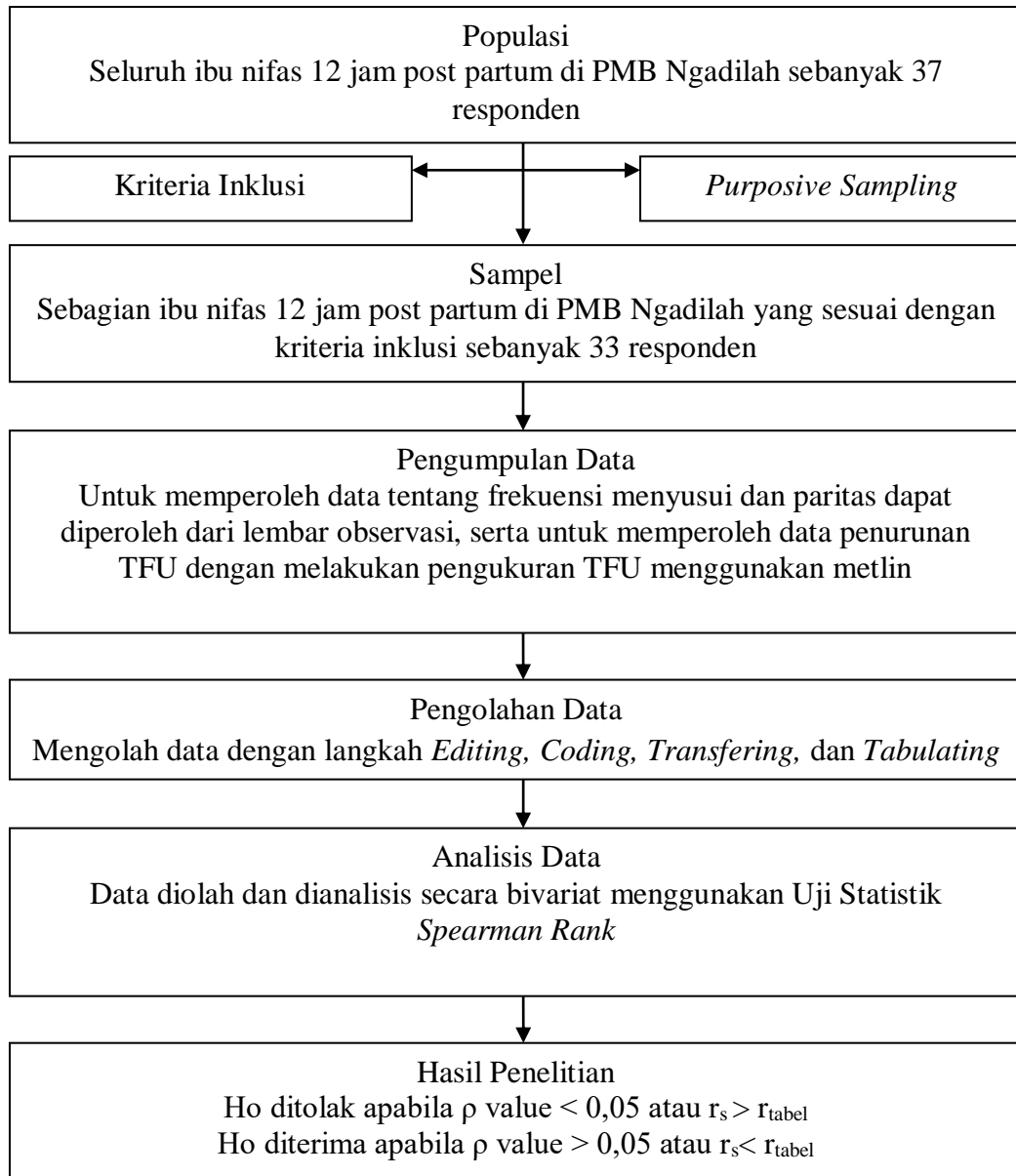
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengukuran tinggi fundus uteri dan pengambilan data paritas dilakukan pada saat 12 jam post partum, kemudian dilakukan observasi frekuensi menyusui mulai dari nifas hari pertama sampai dengan hari ke-6, selanjutnya dilakukan pengukuran Tinggi Fundus Uteri pada nifas hari ke-7.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Frekuensi Menyusui dan Paritas dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Postpartum**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 12 jam postpartum yang diambil selama penelitian berlangsung pada tanggal 20 Februari – 15 Maret 2020 sebanyak 35 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas 12 jam postpartum yang ada di PMB Ngadilah.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Perhitungan besar sampel dari rumus tersebut :

$$n = \frac{37}{1 + 37 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,0925}$$

$$n = 33$$

Jadi besar sampel adalah 33 responden.

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel ibu nifas disesuaikan dengan kriteria inklusi. Peneliti mengambil sampel ibu nifas yang melahirkan pada 20 Februari – 15 Maret 2020 yang berada di PMB Ngadilah. Peneliti mendapat informasi dari bidan setiap ada ibu yang baru saja melahirkan. Kemudian peneliti mengidentifikasi apakah sampel sesuai dengan kriteria inklusi, sampai pada akhirnya terpenuhi 33 responden.

### 3.4 Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang menyusui bayinya
- 2) Ibu nifas yang tidak mengalami penyulit, misalnya perdarahan, anemia, pre-eklamsia, maupun eklamsia
- 3) Ibu Nifas yang bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas yang memiliki catatan lembar observasi menyusui, jika dalam 6 hari observasi ada 1 hari atau lebih tidak memberikan ASI sama sekali.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu frekuensi menyusui dan paritas.

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu penurunan tinggi fundus uteri pada ibu postpartum.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kategori
Frekuensi Menyusui	Jumlah rata-rata berapa kali ibu menyusui bayinya dalam 24 jam yang dihitung sejak 12 jam post partum sampai dengan 6 hari post partum	Lembar Observasi	Ordinal	Frekuensi menyusui dalam sehari dikategorikan : a. Sering :> 12 kali b. Normal : 8-12 kali c. Jarang :< 8 kali
Paritas	Jumlah anak yang dimiliki oleh ibu yang diperoleh dari biodata responden yang ada pada lembar observasi menyusui	Lembar Observasi	Ordinal	Paritas dikategorikan : a. Primipara : 1 anak b. Multipara : 2 – 4 anak c. Grandemulti para :> 4 anak
Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Postpartum	Selisih pengukuran tinggi fundus uteri yang diukur pada saat 12 jam postpartum dan pada saat hari ke-7 postpartum dalam ukuran cm.	Lembar Observasi Metlin	Ordinal	Penurunan TFU dikategorikan : a. Cepat :> 7 cm b. Normal : 7 cm c. Lambat :< 7 cm

### **3.7 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

#### **3.7.1 Lokasi Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan di PMB Ngadilah Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### **3.7.2 Waktu Pengambilan Data**

Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 15 Maret 2020.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi yang diisi oleh responden dan digunakan untuk mengetahui frekuensi menyusui ibu postpartum setiap hari dan didalamnya terdapat biodata responden yang menunjukkan paritas responden, serta menggunakan metlin untuk mengukur penurunan tinggi fundus uteri, sehingga dapat diketahui penurunan tinggi fundus uteri pada ibu nifas.

### **3.9 Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi frekuensi menyusui dan paritas, serta pengukuran tinggi fundus uteri ibu postpartum.

### 3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan :

- a. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, IBI Kabupaten Malang, dan PMB Ngadilah
- b. Melakukan studi pendahuluan di PMB Ngadilah pada tanggal 20 September 2020 untuk mengetahui rata-rata jumlah persalinan setiap bulan
- c. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, IBI Kabupaten Malang, dan PMB Ngadilah
- d. Melakukan pengambilan data calon responden di PMB Ngadilah

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dilakukan dengan :

- a. Peneliti datang ke PMB Ngadilah menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian
- b. Menyeleksi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
- c. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan
- d. Meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*)
- e. Melakukan pengukuran tinggi fundus uteri pada saat 12 jam postpartum menggunakan metlin dengan melakukan kunjungan rumah,

kemudian menuliskan hasil pengukuran dalam lembar observasi penurunan tinggi fundus uteri

- f. Menjelaskan cara pengisian lembar observasi frekuensi menyusui pada responden dengan memberikan centang pada kolom frekuensi menyusui setiap selesai menyusui bayinya, serta menuliskan keluhan selama proses menyusui berlangsung dalam 6 hari apabila terjadi masalah atau keluhan.
- g. Memberikan lembar observasi frekuensi menyusui untuk diisi oleh responden tentang jumlah anak yang dimiliki, berapa kali ibu menyusui bayinya dalam sehari, lama menyusui, serta keluhan selama proses menyusui berlangsung mulai hari pertama sampai hari ke-6
- h. Melakukan pengukuran tinggi fundus uteri pada saat nifas hari ke-7 dengan melakukan kunjungan rumah

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

#### **3.10.1 *Editing***

Setelah melakukan observasi dalam pengambilan data, maka selanjutnya dilakukan pencatatan data pada lembar observasi. Data yang sudah terkumpul tersebut diperiksa kembali untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan sudah terisi.



### 3.10.2 Coding

Kode yang digunakan sebagai berikut :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden n : Rn

b. Umur

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

c. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Grandemultipara : 3

e. Frekuensi Menyusui

Sering ( $\geq 12$  kali) : 1

Normal (8 - 12 kali) : 2

Jarang (< 8 kali) : 3

f. Penurunan Tinggi Fundus Uteri

Cepat (> 7 cm) : 1

Normal (7 cm) : 2

Lambat (< 7 cm) : 3

### 3.10.3 *Transferring*

Transferring dalam penelitian ini adalah memasukkan jawaban lembar hasil observasi ke dalam program computer untuk selanjutnya diolah dengan bantuan software computer.

### 3.10.4 *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentasi. Dalam memindahkan data dari mastersheet ke dalam tabel untuk disajikan dan dianalisis dengan ketentuan standar kriteria objektif menurut Arikunto (2010) yaitu sebagai berikut :

0 % : Tak seorangpun dari responden

1 - 19 % : Sangat sedikit dari responden

20 - 39 % : Sebagian kecil dari responden

40 - 59 % : Sebagian dari responden

60 – 79 % : Sebagian besar dari responden

80 – 99 % : Hampir seluruh responden

100 % : Seluruh responden

### 3.11 Analisa Data

#### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Jenis analisa ini digunakan penelitian satu variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Persentase ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

x : Karakteristik

y : jumlah seluruh sampel

#### 3.11.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan frekuensi menyusui dengan penurunan tinggi fundus uteri ibu postpartum dan untuk mengetahui hubungan paritas ibu dengan penurunan tinggi fundus uteri ibu postpartum, maka analisa data yang digunakan adalah uji Korelasi *Spearman Rank*. Rentang nilai koefisien korelasi antara 0-1 dan dapat positif atau negative. Semakin mendekati nilai 1, hubungan kedua variabel semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0, hubungan kedua variabel semakin lemah (Sarwono&Salim, 2017).

Dengan menggunakan komputerisasi analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  ditolak apabila  $\rho$  value  $< 0,05$  atau  $r_s > r_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 0,05$  disimpulkan bahwa ada hubungan frekuensi menyusui dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu postpartum, serta ada hubungan paritas dengan penurunan tinggi fundus uteri.
- b.  $H_0$  diterima apabila  $\rho$  value  $> 0,05$  atau  $r_s < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  disimpulkan bahwa tidak ada hubungan frekuensi menyusui dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu postpartum, serta tidak ada hubungan paritas dengan penurunan tinggi fundus uteri.

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 Ijin Penelitian**

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengajukan persetujuan kepada pembimbing, setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti memperoleh surat pengantar dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang. Surat pengantar diserahkan oleh peneliti kepada Ketua IBI Kabupaten Malang, setelah itu peneliti akan mendapat surat pengantar dari institusi tersebut. Surat pengantar dari IBI Kabupaten Malang dan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian diserahkan kepada Bidan Praktek Mandiri Ngadilah untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian di PMB Ngadilah. Peneliti juga menjaga etika selama penelitian

berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan ibu nifas yang akan dijadikan responden atau obyek dalam penelitian

### **3.12.2 Surat Persetujuan menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada ibu nifas. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui frekuensi menyusui, paritas, dan penurunan tinggi fundus uteri. Hal-hal yang dilakukan terhadap responden yaitu dengan mengukur tinggi fundus uteri menggunakan metlin, memberikan lembar observasi menyusui, dan meminjam buku KIA ibu untuk mengetahui data paritas.

### **3.12.3 *Anonimity***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama secara lengkap pada lembar observasi, tetapi pada hasil penelitian, peneliti menggantinya dengan kode responden R1, R2, dan seterusnya.

### **3.12.4 *Beneficience***

*Beneficience* berarti hanya mengerjakan sesuatu yang baik. kebaikan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi responden.

### **3.12.5 *Confidentially***

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapat dari responden dengan hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpul data.

### **3.12.6 *Etichal Clereance***

Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan Nomer Reg.No.:828 / KEPK-POLKESMA/20